

Komunikasi Lingkungan pada Program Lingkungan Bersih dan Hidup Sehat di Desa Tobasari, Kabupaten Simalungun

Jiddan Pasha Aditya Siahaan

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan, Indonesia

*Email: pashaaditya92@gmail.com

Abstrak

KKN bertujuan untuk membangun semangat jiwa gotong royong dan meningkatkan hubungan kerja sama antara masyarakat dan pihak perusahaan, meningkatkan lingkungan dan udara yang bersih di desa. Adapun permasalahan yang terdapat di Desa Tobasari, Sarimatin, Pematang Sidamanik, Simalungun, Sumatera Utara, yaitu banyaknya masyarakat yang masih kurang sadar akan kebersihan lingkungan, anak-anak sekitar desa yang masih kurang bimbingan akan Buli dan sampah yang berserakan di jalan. Metode yang digunakan ada 3 yaitu observasi, dokumentasi dan komunikasi persuasif. Solusi yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu berdialog dengan pihak perusahaan untuk bersama-sama bergotong royong dan membuat fasilitas pembuangan sampah ke beberapa titik di desa, selain itu juga akan melakukan sosialisasi tentang bahaya judi online, pembulian, dan beberapa materi lagi, yang akan disosialisasikan ke lingkungan-lingkungan sekolah yang ada di desa Tobasari.

Keywords: Hidup Sehat, KKN, Komunikasi Lingkungan, Tobasari

Pendahuluan

Kuliah kerja nyata (KKN) mandiri adalah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang menjadikan mahasiswa bermanfaat dan memberikan solusi terhadap permasalahan yang ada di suatu desa, dan meningkatkan kualitas dari masyarakat itu sendiri. KKN mandiri yang kami lakukan saat ini berkelompok, di Desa Tobasari, Kabupaten Simalungun, Kecamatan Pematang Sidamanik. KKN dilakukan di Desa ini karena beberapa masyarakat mengalami beberapa permasalahan di Desa Tobasari, seperti masih banyaknya masyarakat yang membuang sampah ke jurang dan di sekitar lingkungan rumah, susahnyanya mengajak bekerja sama dengan masyarakat dan pihak perusahaan untuk bergotong royong di desa. Setelah berdialog dengan Gamot (kepala dusun) dan Sekdes Desa Tobasari, dalam kegiatan KKN ini, kami akan mencoba berdialog dengan pihak perusahaan untuk bersama-sama bergotong royong untuk membersihkan sampah dari Desa, dan membuat fasilitas pembuangan sampah ke beberapa titik di Desa.

Dalam rencana kegiatan, kami juga akan melakukan sosialisasi pengenalan kampus UMSU, dan sosialisasi tentang bahaya judi online, pembulian, dan beberapa materi lagi, yang akan kami sosialisasikan ke lingkungan-lingkungan sekolah yang ada di Desa Tobasari. Kegiatan sosialisasi dinilai cukup efektif dalam memberikan stimulus bagi masyarakat dalam rangka tindakan pencegahan masalah sosial masyarakat (Hardiyanto, et.all. 2021; Hardiyanto, et.all. 2024)

Adapun tujuan dilakukannya kegiatan ini yaitu untuk membangun semangat jiwa gotong royong dan meningkatkan hubungan kerja sama antara masyarakat dan pihak perusahaan, meningkatkan lingkungan dan udara yang bersih di Desa Tobasari dan memberikan edukasi kepada siswa/i tentang bahayanya dampak dari bullying dan judi online.

Metode

Di dalam kegiatan KKN ini, ada beberapa metode yang penulis gunakan untuk menunjang dan membantu proses kegiatan KKN ini agar lebih terstruktur dan sistematis lagi dalam melihat persoalan yang ada, yaitu

- a. Observasi. Pertama, penulis menggunakan metode observasi untuk mengamati dan mencari tahu, letak dari persoalan atau fenomena yang sedang dihadapi desa saat ini.
- b. Dokumentasi sebagai tanda bukti terhadap persoalan yang sedang dihadapi desa saat ini.
- c. Komunikasi Persuasif. Metode ini digunakan dalam upaya untuk mengajak masyarakat ikut serta berkontribusi dalam membangun kemajuan desa.

Hasil dan Pembahasan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) ke Desa adalah kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan mahasiswa berdasarkan kebutuhan atau kondisi masing-masing desa (Nasrullah, et.all. 2021). Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mandiri Tahun 2022 telah dilaksanakan secara offline (langsung) di Desa Tobasari, Kelurahan Sarimatin, Kecamatan Pematang Sidamanik, Kabupaten Simalungun, Provinsi Sumatera Utara. Kegiatan yang saya laksanakan berlangsung dari tanggal 12 Agustus-21 Agustus 2022. Sebelum melakukan kegiatan KKN, pada tanggal 10 Agustus-11 Agustus 2022 saya melakukan survei ke lokasi, serta melakukan koordinasi dengan perangkat desa yang kebetulan pada waktu itu diwakilkan oleh Sekretaris Desa Tobasari, lalu melakukan observasi tentang permasalahan yang sedang dihadapi desa saat ini.

Kegiatan KKN Mandiri yaitu melakukan koordinasi kepada perangkat Desa, membersihkan dan mengumpulkan sampah di sekitar halaman Masjid Desa Tobasari. Kami melakukan koordinasi ke perangkat desa yang kebetulan diwakilkan oleh sekretaris Desa. Lalu, sore harinya kami melakukan kegiatan kebersihan di Masjid Assalam Desa Tobasari. Syukurnya kegiatan ini mendapatkandukungan dan respon positif dari perangkat desa. Pada kegiatan yang dilaksanakan, masih ada beberapa kendala yang dihadapi, seperti kurangnya kontribusi masyarakat terutama anak muda dalam kegiatan yang membangun desa, sehingga membutuhkan waktu yang lebih lama untuk menyelesaikan kegiatan gotong royong di masjid Assalam dan Masjid Tobasari.

Untuk mengatasi segala hambatan yang ada, kami melakukan kegiatan dengan giat, dan mengajak masyarakat yang lewat untuk mengutip sampah yang ada sekitarnya. Hasil dari kegiatan yang telah terlaksana, kawasan Masjid jadi lebih bersih dan nyaman, dan masyarakat yang melihatnyapun merasa lebih nyaman dan indah

dengan lingkungan kawasan Masjid Assalam yang bersih. Kemudian kami melanjutkan kegiatan partisipasi membersihkan halaman taman, kebun bunga, apotik hidup kelompok ibu-ibu PKK.



Gambar 1. Tim KKN di Desa Tobasari

Disini kendala yang dihadapi mungkin kendala waktu yang terbatas, karena pada saat kegiatan bertepatan dengan jadwal kunjungan Manajer perusahaan ke lokasi kegiatan, sehingga saya hanya memiliki waktu yang sedikit untuk proses kegiatannya. Akhirnya kami bekerja sama dan bergotong royong dengan giat, agar kegiatan dapat selesai dengan tepat waktu, tanpa mengganggu jadwal kunjungan. Hasil dari kegiatan ini menjadikan taman lebih bersih dan indah, serta beberapa tanaman baru yang ditanam di apotik hidup PKK, sehingga taman terlihat lebih asri dan sehat untuk lingkungan sekitar. Selanjutnya kami membersihkan dan memperluas aliran parit yang tersumbat karena sampah. Tujuan dan manfaat dari kegiatan ini adalah untuk menumbuhkan rasa jiwa gotong-royong terhadap masyarakat sekitar dan peduli akan sampah yang berserakan, Guna menciptakan keindahan sekitar lingkungan lapangan Tobasari dan menjadikan lingkungan semakin bersih dan bebas dari sampah. Kegiatan tersebut juga dilakukan agar jika turun hujan air tidak menggenang disekitaran parit lapangan tobasari.

Adapun faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah yang dimana masyarakat setempat kembali menutup aliran parit yang telah kami gali untuk dijadikan tempat yang dilalui oleh masyarakat setempat menuju kelapangan untuk acara 17 Agustus yang akan diadakan. Sedangkan faktor pendukung kegiatan ini adalah kepala desa dan kepala dusun I yang telah mengizinkan mengadakan kegiatan penggalian parit di lingkungan Desa Tobasari. Solusi dari kegiatan ini adalah melakukan penggalian ulang aliran parit yang di tutup oleh masyarakat setempat demi kelancaran aliran air parit agar air tidak meluap.

Hasil dari kegiatan ini yaitu berhasil dilaksanakan ditandai dengan aliran parit yang sudah mengalir dan tidak tersumbat lagi dikarenakan oleh sampah yang menumpuk dialiran parit tersebut. Selokan di lingkungan lapangan sudah kembali digali dan aliran air sudah mengalir dengan baik. Selain melakukan kegiatan dibidang

lingkungan, kami juga mengadakan sosialisasi edukasi pembuluan, bahaya judi online dan menciptakan lingkungan bersih dan sehat. Edukasi yang saya berikan kepada siswa/i kelas 3 merupakan betapa bahayanya pembuluan dan judi online yang kerap di temukan di sekitar lingkungan rumah dan juga siswa/i harus menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat di lingkungan sekolah maupun rumah. Banyak saya temui masih terdapat pembuluan yang terjadi disekitaran sekolah yang mengakibatkan korban menjadi seseorang yang cenderung pendiam dan menyendiri dan juga seseorang yang ansos (anti sosial). Tak hanya itu judi online juga masih marak ditemukan di sekitar lingkungan rumah maupun sekolah yang dimainkan oleh remaja maupun orang dewasa, menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat merupakan salah satu bentuk sosialisasi yang saya sampaikan kepada siswa/i betapa pentingnya menjaga lingkungan agar terawat dan terjaga.



Gambar 2. Memberikan Edukasi Bahaya Bullying dan Anti Sosial Pada Siswa

Tujuan dan manfaat kegiatan sosialisasi ini untuk menyadarkan kepada siswa/i betapa bahayanya perlakuan bully kepada seseorang yang dapat mengakibatkan korban menjadi depresi antisipasi yang dapat dilakukan ialah mendekati korban bully agar ia menjadi semangat lagi dan tidak depresi. Lalu bahaya judi online dapat membuat seseorang kecanduan dan merugikan diri sendiri antisipasi dapat dilakukan dengan kesadaran diri bahwa judi online sangat berbahaya. Menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat bertujuan untuk meningkatkan siswa/i untuk menjaga kebersihan dan merawat lingkungan untuk selalu bersih.

Hasil kegiatan diharapkan kedepanya siswa/i menjadi pribadi yang lebih baik dalam bersosialisasi dengan lingkungan disekitarnya. Kemudian kegiatan selanjutnya yang dilakukan berupa pembuatan dan peletakan tong sampah dari anyaman bambu pembuatan tempat sampah dan menempatkannya pada tempat yang mudah di jangkau warga. Hal ini dilakukan agar mengurangi sampah yang marak terjadi di Desa Tobasari. Kebersihan merupakan upaya manusia untuk memelihara diri dan lingkungan dari segala yang kotor. Dalam rangka mewujudkan dan melestarikan kehidupan yang sehat dan nyaman, kebersihan merupakan syarat bagi terwujudnya kesehatan.

Tujuan dan manfaat dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat desa dalam membuang sampah pada tempatnya. Selain itu, memudahkan masyarakat untuk membuang sampah guna menjaga kebersihan lingkungan agar terbebas dari sarang penyakit dan terjadinya banjir. Sasaran yang dituju adalah masyarakat Desa Tobasari Kelurahan Sarimatin.

Hasil yang dicapai setelah pembuatan dan peletakan tempat sampah adalah masyarakat kelurahan sarimatin menjadi lebih menjaga kebersihan di sekitar desa agar terbebas dari sampah yang berserakan di sepanjang jalan. Faktor pendukung yang terbesar dari kegiatan ini berasal dari kepala desa dan kepala dusun yang antusias menerima dengan positif program yang saya lakukan. Faktor penghambat kegiatan ini adalah sulitnya mendapatkan bahan pembuatan tempat sampah.



Gambar 3. Tim KKN Membuat Keranjang Sampah dengan Masyarakat

Selanjutnya kami juga membersihkan lingkungan sekitar lapangan Desa Tobasari Kegiatan ini dilaksanakan pada hari sabtu, 20 Agustus 2022. Kegiatan ini dilaksanakan guna menciptakan lingkungan yang sehat dan bersih disekitaran lapangan Desa Tobasari. Membersihkan merupakan kegiatan yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang sebagai upaya untuk menciptakan lingkungan yang bersih, asri, dan indah serta melakukan giat bersih di Mushollah Al Khoiriyah”



Gambar 4. Tim KKN Membersihkan Mushollah Al-Khoiriyah

Kegiatan yang dilakukan mulai dari pembersihan pada Mushola mulai dari halaman, ruangan sholat dan kamar mandi Mushola. Tujuan dan manfaat dari kegiatan ini adalah menumbuhkan rasa kesolidan dan rasa peduli terhadap tempat ibadah, kegiatan ini juga membuat lingkungan mesjid menjadi lebih asri (indah) sehingga nyaman untuk memasuki lingkungan tempat ibadah tersebut.

Kesimpulan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu bentuk pengabdian dari mahasiswa untuk masyarakat dengan cara memberikan pengalaman empiris kepada mahasiswa untuk hidup ditengah-tengah masyarakat di luar kampus, dan secara langsung mengajarkan kepada mahasiswa cara identifikasi masalah-masalah sosial kerakyatan. Kuliah Kerja Nyata secara langsung akan menunjukkan keterkaitan langsung antara dunia Pendidikan dan upaya perwujudan kesejahteraan masyarakat.

Acknowledgement

Terimakasih kepada Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara melalui program kegiatan KKN untuk memberikan Pendampingan kepada masyarakat dalam rangka menciptakan hubungan yang harmonis Perguruan Tinggi dengan Masyarakat sebagai wujud implementasi tridarma perguruan tinggi.

Daftar Pustaka

- Nasrullah. (2021). Buku Pedoman Kuliah Kerja Nyata Universitas Muhammadiyah Surabaya Tahun 2021 "Bangkit dan Berdaya Menuju Kemandirian Desa Melalui Adaptasi Teknologi di Masa New Normal". UMSurabaya Publishing
- Departemen Kesehatan R.I., (2006). "Perilaku Hidup Bersih dan Sehat 2004 di Indonesia", Jakarta: Promosi Kesehatan Departemen Kesehatan RI
- Hardiyanto, S., Zulfahmi, Z., Saputra, A., Lubis, F. H., Saleh, A., Adhani, A., & Hidayat, F. P. (2023). Pelatihan Personality Development dan Keterampilan Komunikasi Kepemimpinan Remaja di Kampung Sejahtera Kota Medan. *IHSAN: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 27-33.
- Hardiyanto, S., Zambak, M. F., Prayogi, M. A., Nasution, M. I., & Riza, F. (2024). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Wirausaha Berbasis Potensi Lokal di Desa Jaring Halus Kabupaten Langkat. *Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(7), 2756-2762.